

Transformasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*

Siti Rosyidah^{1*}

¹STAI Al-Kamal Sarang Rembang

*Email Korespondensi: rosyibelva@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima : 1 Des 2025 Direvisi : 8 Des 2025 Diterbitkan : 20 Des 2025	Penelitian ini menganalisis transformasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang, tujuan dari penelitian ini meliputi implementasi pemanfaatan aplikasi AI, respon siswa, kendala, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi seperti <i>Grammarly</i> , <i>ChatGPT</i> , <i>Elsa Speak</i> , dan <i>Duolingo</i> membantu meningkatkan kemampuan <i>grammar</i> , <i>speaking</i> , <i>pronunciation</i> , <i>vocabulary</i> , dan <i>writing</i> dan motivasi belajar meningkat dari 60% menjadi 85%. Kendala keterbatasan perangkat, jaringan tidak stabil, rendahnya literasi digital, serta pelatihan guru. Meskipun demikian, AI tetap efektif dan layak digunakan sebagai strategi pembelajaran modern yang inovatif di tingkat sekolah. Oleh karena itu harapan sekolah dapat merespon baik dan menjadikan rujukan dalam transformasi pembelajaran yang modern yang efektif dan inovatif pada tingkat sekolah.
Kata Kunci: <i>Artificial Intelligence,</i> <i>Pembelajaran Bahasa Inggris</i>	
Cara merujuk artikel ini: Rosyidah, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI). <i>Ta'diban: Journal of</i> <i>Islamic Education</i> , 6 (1), h. 72- 80.	Abstract <i>This research analyzes the transformation of learning using Artificial Intelligence (AI) applications in English language learning at Al-Kamal Islamic High School in Rembang. The objectives of this study include the implementation of AI application utilization, student responses, obstacles, and its impact on motivation and learning outcomes. The method used is descriptive qualitative thru observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research results show that applications like Grammarly, Chat GPT, Elsa Speak, and Duo lingo help improve grammar, speaking, pronunciation, vocabulary, and writing skills, and learning motivation increased from 60% to 85%. Constraints include limited devices, unstable networks, low digital literacy, and teacher training. Nevertheless, AI remains effective and viable for use as an innovative modern learning strategy at the school level. Therefore, it is hoped that the school can respond well and serve as a reference in modern, effective, and innovative learning transformation at the school level.</i> Keywords: <i>Artificial Intelligence, English Language Learning</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi Industri 4.0 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. (Pasaribu, G.R., dkk. 2024). Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah penerapan *Artificial Intelligence* (AI), yang kini menjadi salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam sistem pembelajaran modern. AI memiliki kemampuan luar biasa dalam mengolah data, menganalisis bahasa, serta memberikan rekomendasi atau umpan balik secara otomatis dan adaptif.

Menurut Russell (2021), "*Artificial Intelligence refers to systems capable of performing tasks that typically require human intelligence, including language processing and decision-making.*" Dalam konteks ini, penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris memungkinkan proses belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Abimanto, D., & Mahendro, I. 2023).

Pada praktiknya, Silitonga, L.M., dkk. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris sering dihadapkan pada berbagai masalah yang dapat menghambat kemajuan siswa. (Que, S.R., & Tanasale, I.O. 2024). Beberapa permasalahan yang umum ditemui antara lain rendahnya motivasi belajar, kurangnya kosakata, dan tingginya tingkat kecemasan dalam berbicara (speaking) (Yanti, N., Noermanzah, N., dkk. 2024), (Zulianto, W. (2022).

Harmer (2015) menekankan bahwa pembelajaran bahasa harus menyediakan ruang latihan yang cukup bagi siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikatif mereka. Kehadiran teknologi AI seperti Grammarly, Duolingo, ChatGPT, dan Elsa Speak menjadi solusi yang menjanjikan. Misalnya, Grammarly menyediakan koreksi grammar instan, sementara Duolingo menawarkan latihan kosakata yang menyenangkan dan interaktif (Tangkelangi, N.I., dkk. 2025), (Tarwana, W., dkk. (2022). Selain itu, ChatGPT dapat digunakan untuk simulasi

percakapan, yang dapat membantu siswa berlatih berbicara dengan cara yang lebih alami dan tidak menegangkan (Trilling, B., & Fadel, C. 2018).

Penelitian sebelumnya oleh Said, Setiyawan, dan Saleh (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) mampu meningkatkan *Willingness to Communicate* dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada keterampilan berbicara dan terbatas pada ranah Bahasa Arab, sehingga belum memberikan gambaran mengenai dampak AI terhadap kompetensi bahasa lain seperti Bahasa Inggris di tingkat SMA.

Selanjutnya pada penelitian Sari et al. (2024) menelaah optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI pada jenjang MTs, tetapi penelitian mereka belum mengkaji respon siswa secara mendalam, belum mengevaluasi aspek motivasi, serta belum mengungkap hambatan dan faktor pendukung secara komprehensif. Penelitian Silalahi et al. (2025) juga membahas integrasi AI dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran Bahasa Inggris di SMA, namun fokus utamanya lebih pada intervensi guru, bukan pada persepsi dan pengalaman siswa sebagai peserta didik.

Selain itu, penelitian Silitonga et al. (2025) yang menekankan pelatihan guru MGMP dalam penggunaan AI menunjukkan peningkatan kompetensi guru, tetapi belum menjelaskan bagaimana implementasi AI memberikan dampak nyata terhadap keterlibatan, motivasi, dan peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu belum secara menyeluruh menyoroti penggunaan AI dari perspektif siswa serta belum mengkaji pengaruhnya terhadap berbagai aspek pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA.

SMA Islam Al-Kamal Rembang sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk beradaptasi dengan perkembangan digital, (Rosyidah, dkk 2023. 2024) berupaya mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Namun, saat ini pemanfaatan teknologi tersebut belum

berjalan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai efektivitas penerapan AI, respon siswa, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. (Sujarwati, dkk. 2025), Susilawati, dkk. 2024), Talenta, dkk. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang telah ditetapkan, antara lain: (1) bagaimana pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas X? (2) bagaimana respon siswa terhadap penggunaan AI? (3) apa saja faktor penghambat penerapannya? dan (4) bagaimana pengaruh AI terhadap motivasi dan hasil belajar siswa? Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pembelajaran modern berbasis teknologi serta manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan siswa dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali informasi yang lebih kaya dan mendetail mengenai pengalaman dan persepsi para peserta didik serta guru dalam menggunakan teknologi AI.

Rancangan penelitian dirancang sebagai studi kualitatif yang menekankan pada pengamatan langsung, analisis data lapangan, dan interpretasi makna terhadap fenomena yang diteliti. Analisis dilakukan mengikuti model Miles & Huberman (2014), yang terdiri dari tiga langkah penting: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian

naratif untuk memudahkan pemahaman. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan semua temuan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sumber data penelitian terdiri dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu guru Bahasa Inggris kelas X, siswa kelas X, kepala sekolah sebagai data pendukung, serta dokumen pembelajaran yang mencakup lembar tugas, nilai, dan catatan observasi. Dengan melibatkan berbagai sumber data, diharapkan hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan representatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, antara lain observasi, wawancara mendalam, refleksi, angket, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi AI, sedangkan wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman mereka. Refleksi ini dilakukan agar siswa dapat menuliskan pengalaman, perasaan, dan penilaiannya secara mendalam, kemudian penggunaan angket ini sifatnya opsional atau instrumen pendukung, sedangkan dokumentasi mencakup hasil tugas dan laporan pembelajaran yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data untuk menyaring informasi yang penting, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian naratif, serta penarikan kesimpulan untuk menghubungkan semua temuan yang ada. Dengan demikian, analisis yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran

Penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang dilakukan melalui berbagai

aplikasi yang telah terbukti efektif. Beberapa aplikasi yang digunakan antara lain *Grammarly*, yang berfungsi sebagai alat pemeriksaan grammar otomatis, ChatGPT untuk latihan speaking, writing, dan percakapan simulatif, Elsa Speak yang fokus pada latihan *pronunciation* berbasis AI, serta Duolingo yang menawarkan latihan *vocabulary* dan *reading*. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi ini, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi kepada siswa.

Salah satu contoh nyata dari implementasi AI di SMA Islam Al-Kamal Rembang adalah penggunaan *Grammarly* dalam membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan grammar dalam tulisan mereka. Dengan fitur pemeriksaan otomatis yang cepat dan akurat, siswa dapat langsung melihat kesalahan yang mereka buat dan belajar dari kesalahan tersebut. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memberikan rasa percaya diri yang lebih besar saat mereka berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

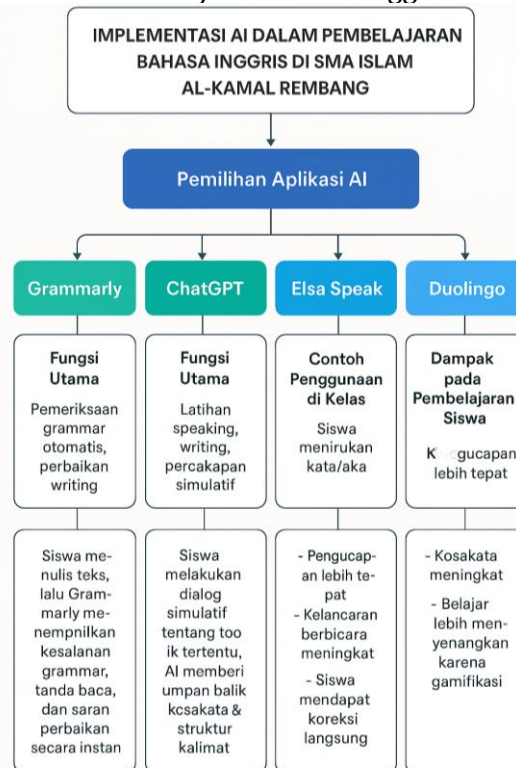
Selain itu, ChatGPT berfungsi sebagai alat yang sangat berguna untuk latihan berbicara. Siswa dapat berlatih berbicara dengan AI dalam situasi simulatif yang realistis. Misalnya, mereka dapat melakukan percakapan mengenai topik tertentu, dan AI akan memberikan umpan balik mengenai penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang tepat. Ini memungkinkan siswa untuk berlatih tanpa rasa takut akan penilaian, sehingga mereka dapat lebih bebas dalam berlatih berbicara.

Kehadiran aplikasi seperti *Elsa Speak* (<https://id.elsaspeak.com>) ini juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguasaan *pronunciation* siswa. Dengan teknologi pengenalan suara yang canggih, siswa dapat mendengar dan menirukan pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris, serta mendapatkan umpan balik langsung mengenai akurasi pengucapan mereka. Hal ini sangat penting, mengingat pengucapan yang tepat adalah

salah satu aspek kunci dalam komunikasi yang efektif.

Dari hasil pengamatan langsung, terlihat bahwa guru menggunakan AI sebagai media pendukung, bukan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. AI membantu memberikan umpan balik instan yang tidak dapat diberikan oleh guru secara terus-menerus. Dengan demikian, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan hal ini sejalan dengan pernyataan Holmes (2019) bahwa AI mampu menciptakan *personal learning environment* yang adaptif. Dalam konteks ini, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai mitra dalam proses belajar siswa di SMA Islam Al-Kamal Rembang.

Gambar 1. Bagan Alur Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris



Respon Siswa terhadap Penggunaan AI

Hasil angket yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas X di SMA Islam Al-Kamal Rembang menunjukkan mayoritas respon positif terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tabel di bawah ini menggambarkan persepsi siswa

terhadap AI berdasarkan beberapa indikator yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Angket Persepsi Siswa terhadap AI (N = 30)

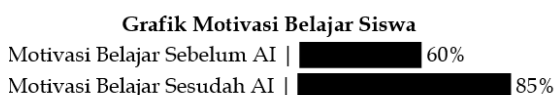
Indikator	Presentase Setuju
AI membantu memahami <i>grammar</i>	87 %
AI meningkatkan motivasi belajar	85 %
AI mempermudah latihan <i>speaking</i>	78 %
AI meningkatkan kepercayaan diri	75 %
AI menarik dan menyenangkan	90 %

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa 87% siswa setuju bahwa AI membantu mereka memahami *grammar*, menganggap bahwa AI itu menarik dan menyenangkan sebanyak 90%, sedangkan 85% merasa bahwa AI meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat dari segi akademis, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi siswa untuk belajar. Mayoritas siswa merasa terbantu karena AI memberikan latihan tanpa batas, umpan balik cepat, dan materi yang bervariasi. Mereka juga menganggap bahwa pembelajaran yang menggunakan AI terasa lebih menarik dan menyenangkan, yang tentunya berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif.

Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan motivasi belajar siswa di SMA Islam Al-Kamal Rembang sebelum dan sesudah penerapan AI dalam pembelajaran.

Grafik.1. Motivasi Belajar Siswa



Terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 25%, yang sejalan dengan teori Sardiman (2017) mengenai pentingnya stimulus belajar yang interaktif untuk meningkatkan motivasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kehadiran AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah

memberikan dorongan yang signifikan terhadap minat dan semangat siswa dalam belajar.

Kendala Implementasi AI

Meskipun terdapat banyak manfaat dari penerapan AI dalam pembelajaran, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

Keterbatasan perangkat HP/laptop: Banyak siswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi AI, sehingga membatasi kemampuan mereka untuk berlatih secara optimal.

Jaringan internet tidak stabil: Koneksi internet yang tidak konsisten menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi berbasis AI, yang sering kali memerlukan akses internet yang cepat dan stabil, terlebih lagi kondisi listrik di wilayah kecamatan sarang sering mengalami kendala, (tegangan tidak stabil) yang mengakibatkan perangkat mengalami down.

Siswa kurang terbiasa menggunakan aplikasi berbasis AI: Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, sehingga mereka membutuhkan waktu untuk belajar cara menggunakan aplikasi tersebut dengan efektif.

Guru pengampu mata pelajaran memerlukan pelatihan lebih lanjut: Meskipun guru telah berusaha untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, mereka juga membutuhkan pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara memanfaatkan teknologi ini secara maksimal.

Kendala-kendala ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa media pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan sarana dan kesiapan pengguna. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menyediakan perangkat yang memadai dan pelatihan bagi guru dan siswa agar dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam pembelajaran.

Pengaruh AI terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang.

Tabel. 2. Implementasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

<u>Aplikasi AI</u>	<u>Fungsi Utama</u>	<u>Contoh Temuan</u>	<u>Dampak Pembelajaran</u>
Grammarly	Pemeriksaan grammar otomatis	Siswa menulis, Grammarly memberi koreksi instan	Writing lebih akurat, percaya diri meningkat
ChatGPT	Latihan speaking, writing, percakapan	Dialog simulatif dengan AI	Speaking lancar, kosakata meningkat
Elsa Speak	Latihan pronunciation	Menirukan kata/kalimat, mendapat skor akurasi	Pengucapan lebih tepat
Duolingo	Vocabulary, reading, grammar dasar	Latihan vocabulary & reading	Kosakata meningkat, belajar menarik
AI sebagai Media Pendukung	Feedback instan dan personal learning	Kombinasi tatap muka & AI	Pembelajaran adaptif dan interaktif

Beberapa pengaruh positif tersebut yang dapat diidentifikasi antara lain: 1) Peningkatan kemampuan grammar: Melalui penggunaan Grammarly, siswa dapat belajar dari kesalahan yang mereka buat dalam tulisan mereka. Dengan umpan balik yang cepat dan akurat, siswa dapat memperbaiki kesalahan grammar mereka secara langsung, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis mereka. 2) Peningkatan speaking: Aplikasi Elsa Speak membantu siswa dalam memperbaiki pengucapan mereka, sehingga mereka dapat berbicara dengan lebih percaya diri. Latihan berbicara dengan ChatGPT juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dalam situasi yang lebih realistis. 3) Peningkatan skill menulis: ChatGPT berfungsi sebagai generator umpan balik yang efektif, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan memberikan saran dan perbaikan yang konstruktif.

Hasil ini sejalan dengan Frey (2022) yang menyatakan bahwa AI dapat meningkatkan *learning outcome* secara signifikan melalui adaptasi pembelajaran individual. Dengan adanya AI, siswa di SMA Islam Al-Kamal Rembang dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Al-Kamal Rembang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, keaktifan, dan kemampuan bahasa siswa. Aplikasi seperti Grammarly, ChatGPT, Elsa Speak, dan Duolingo telah membantu siswa dalam mempelajari aspek-aspek penting dalam Bahasa Inggris, seperti grammar, pronunciation, *vocabulary*, dan writing secara lebih efektif dan efisien.

Respon siswa menunjukkan bahwa AI membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Mayoritas siswa merasa terbantu dengan adanya teknologi ini, karena mereka dapat berlatih secara mandiri tanpa batasan waktu dan mendapatkan umpan balik yang cepat. Meskipun demikian, implementasi AI masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, jaringan internet yang tidak stabil, dan literasi digital yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pelatihan yang lebih lanjut bagi guru dan siswa agar dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, AI berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dan layak dijadikan bagian dari strategi pembelajaran modern di lingkungan SMA Islam Al-Kamal Rembang. Dengan terus mengembangkan integrasi teknologi dalam pendidikan, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital ini dan

mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan khususnya di SMA Islam Al-Kamal Rembang.

Adapun rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah: 1) Tenaga pendidik Guru SMA Islam Al-Kamal Rembang perlu meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan teknologi AI agar mampu mengintegrasikannya secara optimal dalam pembelajaran; 2) Sekolah perlu menyediakan sarana pendukung seperti jaringan internet yang stabil dan fasilitas perangkat digital. Siswa diharapkan memperkuat literasi digital untuk memaksimalkan manfaat penggunaan AI; dan 3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara lebih terukur.

REFERENSI

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan.
- Ahmad, R. (2023). Integrasi teknologi pembelajaran. Deepublish.
- Aini, M., Pabur, H.E., & Hibrida, A.R. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan AI Bagi Guru SMA Negeri 2 Tomohon: Upaya Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teknologi. Jurnal Abdimas Maduma.
- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. Rajawali Pers.
- Azhar, M.F., Yolanda, D., Frananda, A., Saputra, M.R., Mulyani, R., & Nurdinah, S. (2025). Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Analisis Peran *Artificial Intelligence* Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa. Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.
- Bowen, G. (2009). *Document analysis as a qualitative research method*. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Brown, H. D. (2014). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. Pearson.
- Creswell, J. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE.
- Frey, T. (2022). *Language learning with AI*. Cambridge University Press.
- Gurusinga, M.F., Ginting, S.B., Bukit, H.B., Manullang, H.F., & Tinambunan, T.R. (2025). "Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa melalui Chatbot Interaktif di SMA Negeri 1 Deli Tua". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*.
- Harmer, J. (2015). *How to teach English*. Longman.
- Hastuti, A.Y. (2020). *Merdeka Belajar: Optimalisasi IT dalam Pembelajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Video Simulasi Teks Prosedur*.
- Hikmah, A., dkk.. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. Ta'diban: Journal of Islamic Education, 5(2), h. 89-104.
- Holmes, W. (2019). *AI in education: A systematic review*. Oxford University Press.
- Kholis, M.N., Purbata, A.G., Nur, M., Azuga, N.A., & Simanjuntak, A.P. (2025). Optimalisasi Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smpn 40 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Li, Y., & Yang, X. (2020). *Adaptive learning system research*. Springer.
- Maulana, C.A., Irianto, I., Amin, M.A., & Wirjaya, S. (2025). Workshop Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi AI Untuk Guru SD Swasta Islami Annur Air Joman Baru. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis*. SAGE Publications.

- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2016). Pengembangan pembelajaran inovatif. Rosda Karya.
- Pasaribu, G.R., Arfianty, R., Mubshirah, D., Kunci—, K., Buatan, K., Bahasa, P., Personalisasi, T., & Pendidikan, I. (2024). Integrasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Pada Pembelajaran Bahasa. Educandumedia: Jurnal Ilmu pendidikan dan kependidikan.
- Pembelajaran, O., Inggris, B., Berkelanjutan, P., Aplikasi, M., Muharis, D., Widhi, B.A., Muhid, A., Miswaty, T.C., Tanashur, P., & Ahmadi, Y. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Pariwisata Berkelanjutan Melalui Aplikasi Duolingo. Abdimas Awang Long.
- Que, S.R., & Tanasale, I.O. (2024). Transformasi Digital Pembelajaran Bahasa Inggris: Pelatihan Penerapan AI di SMA/SMK. Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A modern approach*. Pearson.
- Said, A.S., Setiyawan, A.B., & Saleh, Z. (2025). Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Willingness to Communicate pada Pembelajaran Bahasa Arab. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Sardiman. (2017). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Raja Grafindo Persada.
- Sari, B.K., Iqbal, M.S., Aulia, F., & Pranata, A.F. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di MTsN 4 Aceh Utara Melalui *Artificial Intelligence* (AI). Jurnal Pengabdian Sosial.
- Silalahi, D.E., Purba, L., Simanungkalit, R.H., Siagian, A.F., Sihombing, P.S., Siahaan, B.L., & Sipayung, R.W. (2025). Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA.
- Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Silitonga, L.M., Suciati, S., Wiyaka, W., & Prastikawati, E.F. (2025). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Siti Rosyidah, & Asnal Masyawi. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. LENTERA: Jurnal Kajian dan Riset Pendidikan Islam, 1(1), 23–42.
- Siti Rosyidah. (2024). Implementasi Manajemen Keuangan di SMA Islam Al Kamal Sarang. Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol. 11 (2), 198-208.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
- Sujarwati, I., Sofyan, D., & Julmukya, T. (2025). peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pengajaran bahasa inggris. Jurnal Abdi Insani.
- Susilawati, E., Rezeki, Y.S., Wardah, Salam, U., Surmiyati, & Husin, S. (2024). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah Kabupaten Mempawah. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti.
- Talenta, P.I., Febrianto, A.R., Palangan, B.I., Pavita, M.D., Susanto, A.I., Wahyanti, C.M., & Utama, J.W. (2024). Pelatihan Optimalisasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Kota Semarang. Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Tangkelangi, N.I., Kasma, S., Jumarniati, J., Yassa, S., & Cambaba, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui *Artificial Intelligence*



Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital di SMKN 6. Jurnal IPMAS.

- Tarwana, W., Rustandi, A., & Ijudin, M. (2022). Pendampingan Dan Pelatihan Kompetensi Tutar Bahasa Inggris Santri Sebuah Pondok Pesantren Dalam Mempromosikan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran. *Abdimas Galuh*.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2018). *21st century skills: Learning for life in our times*. Wiley.
- Yanti, N., Noermanzah, N., & Kurniawan, R. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk Pengembangan Media Pembelajaran pada Dewan Guru Bahasa Indonesia di Lintang Empat Lawang. *Journal of Community Empowerment*.
- Zulianto, W. (2022). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Edukasi Digital*, 4(2).